

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang sudah dilakukan dalam penciptaan karya dengan judul “Visualisasi Produk Skincare Avoskin Beauty dalam Fotografi Komersial” dan berlandaskan ide awal dalam tugas akhir ini yang berasal dari ketertarikan pribadi terhadap dunia kosmetik dan perawatan tubuh yang berkembang pesat beberapa tahun ini. Ketertarikan tersebut menjadi sebuah keinginan yang kuat untuk menciptakan karya fotografi komersial khususnya pada fotografi produk yang memiliki nilai informasi yang memadai.

Penciptaan karya ini diharapkan bisa menambah referensi visual dalam dunia fotografi komersial khususnya fotografi produk dan juga hasil dari penciptaan karya ini diharapkan bisa menjadi sebuah visual baru yang mengandung nilai informasi yang baik.

Dalam penciptaan karya ini digunakan teori semiotika simbol tanda dan penanda dari Ferdinand de Saussure untuk menunjang penyampaian informasi ke dalam visual yang bersifat informatif dan edukatif agar calon konsumen dapat memilih produk-produk yang tepat.

Dalam penciptaan karya ini memuat informasi berdasarkan kegunaan dari produk itu sendiri, dapat dilihat dari visual pada karya yang menampilkan objek utama berupa produk *skincare* dari Avoskin Beauty dibantu dengan objek pendukung berupa properti yang dibentuk sedemikian rupa agar membantu menyimbolkan kegunaan dari produk tersebut.

Penyampaian informasi dalam konsep pembuatan karya menjadi hal yang sangat penting, tidak semata mata hanya menciptakan visual yang menarik tetapi juga sangat mempertimbangkan segala elemen dalam visual yang sekiranya dapat membantu untuk menyampaikan informasi yang

dimaksudkan. Pemilihan objek pendukung dalam karya sangat dipertimbangkan agar tetap selaras dengan konsep yang sudah dibuat agar bisa mencapai tujuan dari penciptaan karya ini yaitu menciptakan visual yang mengandung nilai informasi. Dalam penciptaan karya, teknik-teknik pencahayaan juga sangat berperan penting untuk menghasilkan karya fotografi komersial agar visual yang dihasilkan terlihat jelas, rapih, dan memiliki nilai jual.

Adapun kendala yang dialami dalam proses penciptaan karya ini salah satunya ialah keterbatasan alat-alat yang dimiliki sehingga harus mengeluarkan biaya yang lebih banyak dalam prosesnya dan juga kendala pada saat menyusun konsep yang sesuai dengan objek menjadi permasalahan yang cukup rumit karena harus sesuai dengan tujuan yang diinginkan sehingga antara objek utama dan objek pendukung bisa menjadi selaras dan masih memiliki kesinambungan satu sama lain.

B. Saran

Berdasarkan proses penciptaan karya yang telah dilakukan pertama pada saat pemotretan sebaiknya menyiapkan terlebih dahulu alat yang akan digunakan seperti kamera dan lensa agar dalam proses penciptaannya tidak mengeluarkan biaya dan waktu yang berlebihan. Adapun saran yang bisa diberikan dalam proses pemotretan ialah menyiapkan alat yang memadai untuk menunjang proses pemotretan agar dapat mempermudah untuk dalam menciptakan karya. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari hambatan yang terjadi pada saat pemotretan berlangsung seperti contohnya pada saat proses pemotretan *speedlite* yang digunakan tidak berfungsi dengan baik sehingga menghambat proses pemotretan dan memakan waktu lebih banyak.

Pemotretan ini masih jauh dari kata sempurna, yang berarti proses penciptaan karya ini masih bisa dikembangkan lebih jauh lagi. Masih banyak ide-ide yang bisa dikembangkan agar penyampaian informasi dalam karya fotografi lebih maksimal. Selain itu juga pemilihan objek pendukung masih bisa dikembangkan dengan ide-ide baru.

Dalam proses penciptaan karya ini diharapkan mendapat kritik dan saran yang membangun baik dari segi ide dan teknis pemotretan seperti, teknik pencahayaan, komposisi, dan ide-ide lainnya agar mampu memberi pengetahuan baru dalam keberlangsungan pengkaryaan.